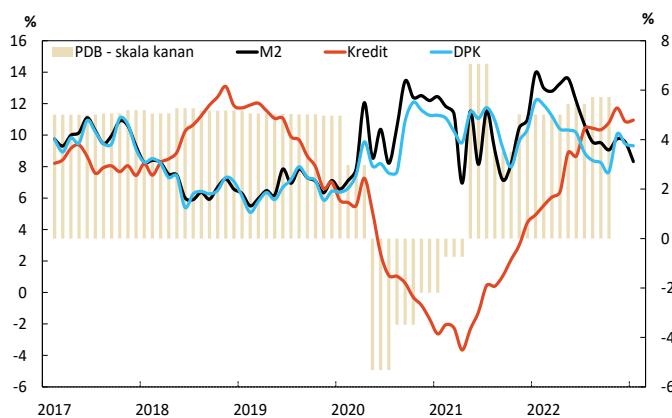


Desember 2022

Uang Beredar Tumbuh Positif pada Desember 2022

- Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2)** pada Desember 2022 tumbuh positif. Posisi M2 pada Desember 2022 tercatat sebesar Rp8.525,5 triliun atau tumbuh 8,3% (yoy). Perkembangan tersebut didorong oleh pertumbuhan uang beredar dalam arti sempit¹ (M1) sebesar 9,5% (yoy) serta uang kuasi sebesar 6,8% (yoy).
- Perkembangan M2 pada Desember 2022** terutama dipengaruhi oleh perkembangan aktiva luar negeri bersih dan penyaluran kredit. Aktiva luar negeri bersih tercatat tumbuh positif sebesar 4,9% (yoy), meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan pada periode sebelumnya sebesar 1,0% (yoy). Sementara itu, penyaluran kredit² pada Desember 2022 tumbuh 11,0% (yoy), sedikit meningkat dibandingkan pertumbuhan 10,9% pada bulan sebelumnya seiring dengan perkembangan kredit produktif dan konsumtif.

Grafik 1. Pertumbuhan PDB, M2, DPK dan Kredit (yoy)



KOMPONEN UANG BEREDAR

Uang beredar dalam arti luas (M2) pada Desember 2022 tumbuh positif. Posisi M2 tercatat sebesar Rp8.525,5 triliun, atau tumbuh 8,3% (yoy), setelah tumbuh 9,6% (yoy) pada November 2022. Perkembangan tersebut disebabkan oleh pertumbuhan komponen Uang Beredar Sempit (M1) dan uang kuasi. Pada Desember 2022, M1¹ tumbuh 9,5% (yoy), setelah bulan sebelumnya tumbuh sebesar 11,7% (yoy). Komponen giro rupiah tercatat tumbuh 17,9% (yoy), setelah bulan sebelumnya tumbuh sebesar 21,5% (yoy). Dana float uang elektronik pada Desember 2022 tercatat sebesar Rp10,0 triliun dengan pangsa sebesar 0,2% terhadap M1, atau terkontraksi 10,2% (yoy), setelah sebelumnya tumbuh positif sebesar 17,1% (yoy) pada November 2022. Tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pangsa 46,0% terhadap M1, tercatat sebesar Rp2.225,8 triliun pada posisi laporan, atau tumbuh sebesar 4,4% (yoy), setelah bulan

¹ Sejak posisi data September 2021, M1 terdiri dari Uang Kartal di Luar Bank umum dan BPR, Giro Rupiah dan Tabungan Rupiah yang Dapat Ditarkan Sewaktu-waktu. Penjelasan lebih lanjut terkait hal ini dapat dilihat pada publikasi Analisis Uang Beredar periode data Agustus 2021.

² Kredit yang diberikan hanya dalam bentuk Pinjaman (*Loans*), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (*Debt Securities*), tagihan akseptasi (*Banker's Acceptances*), dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk

Tabel 1. Uang Beredar dan Komponennya (triliun Rp)

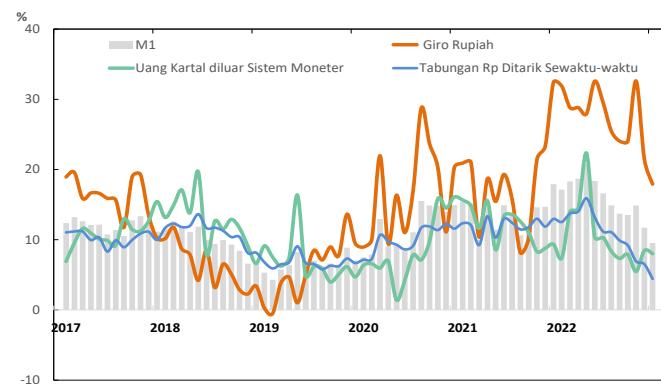
Komponen Uang Beredar	2022		% (yoy)	
	Nov	Des*	Nov'22	Des'22*
Uang Beredar Luas (M2)	8,297.3	8,525.5	9.6	8.3
Uang Beredar Sempit (M1)	4,631.9	4,834.6	11.7	9.5
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	840.5	897.8	8.4	8.0
Giro Rupiah	1,627.5	1,711.0	21.5	17.9
a.l: Uang Elektronik	9.8	10.0	17.1	(10.2)
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	2,163.9	2,225.8	6.5	4.4
Uang Kuasi	3,641.1	3,666.3	6.9	6.8
Simpanan Berjangka (Rupiah & Valas)	2,716.7	2,727.1	2.1	1.9
Tabungan Lainnya (Rupiah & Valas)	280.5	277.3	15.4	13.1
Giro Valas	643.9	661.9	27.9	29.0
Surat Berharga Selain Saham ³⁾	24.4	24.6	21.3	8.3

Keterangan:

*Data sementara

³⁾ footnote 3

Grafik 2. Pertumbuhan Uang Beredar Sempit (M1) (yoy)



Tabel 2. Faktor yang Memengaruhi Uang Beredar (triliun Rp)

Uraian	2022		% yoy	
	Nov	Des*	Nov'22	Des'22*
Uang Beredar (M2)	8,297.3	8,525.5	9.6	8.3
Aktiva Luar Negeri Bersih	1,861.5	1,898.1	1.0	4.9
Aktiva Dalam Negeri Bersih	6,435.8	6,627.4	12.3	9.3
a.l: Tagihan Bersih kepada Pempus	921.7	971.3	(17.2)	(13.8)
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	1,722.6	1,709.9	1.6	0.0
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	800.9	738.6	37.7	26.8
Tagihan Kepada Sektor Lainnya	6,843.2	6,919.7	10.0	10.5
Kredit	6,318.8	6,387.0	10.9	11.0
Modal	(2,067.0)	(2,121.6)	2.1	4.8
Lainnya Bersih	1,114.4	1,255.2	42.6	24.6

Keterangan:

*Data sementara

³⁾ Surat berharga selain saham yang diterbitkan bank dan dimiliki sektor swasta domestik mencakup sertifikat deposito, obligasi dengan jatuh tempo sampai dengan satu tahun, serta kewajiban akseptasi. Sejalan dengan implementasi Laporan Bank Umum Integrasi dan penyempurnaan detail pelaporan, maka sejak posisi Januari 2022, memperhitungkan pula Sertifikat Deposito Syariah yang diterbitkan oleh Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dari Bank Umum.

sebelumnya tumbuh 6,5% (yoy). Sementara itu, uang kartal yang beredar di masyarakat pada Desember 2022 tercatat sebesar Rp897,8 triliun, atau tumbuh 8,0% (yoy), setelah tumbuh sebesar 8,4% (yoy) pada November 2022.

Uang kuasi, dengan pangsa 43,0% dari M2, tercatat sebesar Rp3.666,3 triliun pada Desember 2022, atau tumbuh 6,8% (yoy), setelah pada bulan sebelumnya tumbuh 6,9% (yoy). Perkembangan uang kuasi terutama disebabkan oleh pertumbuhan simpanan berjangka sebesar 1,9% (yoy) pada Desember 2022, setelah pada bulan sebelumnya tumbuh 2,1% (yoy). Selain itu, tabungan lainnya juga tercatat tumbuh 13,1% (yoy), setelah tumbuh 15,4% (yoy) pada November 2022. Sementara itu, giro valas tumbuh sebesar 29,0% (yoy) pada bulan laporan, setelah tumbuh sebesar 27,9% (yoy) pada bulan sebelumnya (Tabel 1).

Komponen surat berharga selain saham³⁾ dengan pangsa 0,3% terhadap M2 tumbuh 8,3% (yoy), setelah tumbuh 21,3% (yoy) pada bulan sebelumnya.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI UANG BEREDAR

Berdasarkan faktor yang memengaruhinya, pertumbuhan M2 pada Desember 2022 terutama dipengaruhi oleh aktiva luar negeri bersih dan penyaluran kredit. Aktiva luar negeri bersih pada Desember 2022 tumbuh sebesar 4,9%, setelah pada bulan sebelumnya tumbuh 1,0% (yoy).

Tabel 3. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Valuta (triliun Rp)

DPK	2022		% (yoY)	
	Nov	Des*	Nov'22	Des'22*
Rupiah	6,568.4	6,742.5	8.0	7.5
Giro	1,669.2	1,756.1	19.9	18.1
Tabungan	2,373.9	2,452.2	7.4	6.9
Simpanan Berjangka	2,525.3	2,534.2	1.8	1.8
Valas	1,169.2	1,187.0	18.6	20.8
Giro	654.1	673.9	25.5	29.7
Tabungan	191.5	183.7	16.6	14.5
Simpanan Berjangka	323.5	329.4	7.6	8.9
Total Jenis Simpanan	7,737.6	7,929.5	9.4	9.3
Giro	2,323.4	2,430.0	21.4	21.1
Tabungan	2,565.5	2,635.9	8.0	7.4
Simpanan Berjangka	2,848.8	2,863.6	2.4	2.6

Keterangan:

*Data sementara

Tabel 4. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Golongan Nasabah (triliun Rp)

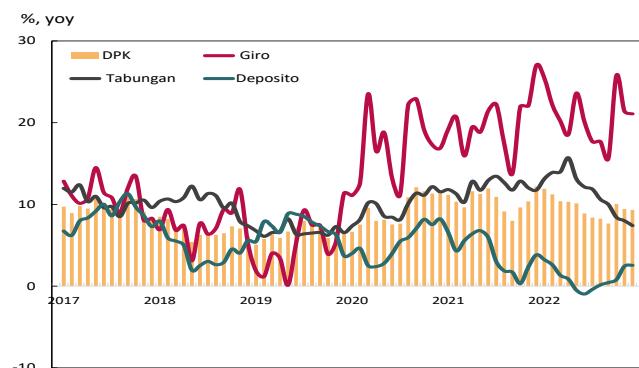
DPK	2022		% (yoY)	
	Nov	Des*	Nov'22	Des'22*
Giro	2,323.4	2,430.0	21.4	21.1
Korporasi	1,823.7	1,974.7	30.0	28.2
Perorangan	232.2	255.0	(3.2)	8.4
Lainnya**	267.4	200.3	(1.3)	(13.2)
Tabungan	2,565.5	2,635.9	8.0	7.4
Korporasi	217.2	224.9	30.9	37.2
Perorangan	2,303.7	2,370.6	6.8	5.8
Lainnya**	44.6	40.4	(14.1)	(18.5)
Simpanan Berjangka	2,848.8	2,863.6	2.4	2.6
Korporasi	1,337.0	1,382.2	8.2	6.9
Perorangan	1,370.4	1,402.2	0.5	1.9
Lainnya**	141.3	79.1	(21.9)	(35.6)
Total	7,737.6	7,929.5	9.4	9.3

Keterangan:

*Data sementara

**Sektor Lainnya mencakup Pemda, Koperasi, Yayasan, dan Swasta Lainnya

Grafik 3. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Jenisnya (yoY)



Pada Desember 2022, penyaluran kredit⁴ tumbuh 11,0% (yoY), setelah bulan sebelumnya tumbuh sebesar 10,9% (yoY) sejalan dengan perkembangan penyaluran kredit produktif dan konsumtif.

Sementara itu, tagihan bersih sistem moneter kepada Pemerintah Pusat terkontraksi sebesar 13,8% (yoY), setelah terkontraksi sebesar 17,2% (yoY) pada November 2022. Hal tersebut didorong oleh pertumbuhan kewajiban sistem moneter kepada Pempus sebesar 26,8% (yoY) pada Desember 2022, setelah bulan sebelumnya tumbuh 37,7% (yoY).

PERKEMBANGAN DANA PIHAK KETIGA (DPK)

Penghimpunan DPK pada Desember 2022 tercatat Rp7.929,5 triliun, atau tumbuh 9,3% (yoY), setelah bulan sebelumnya tumbuh 9,4% (yoY) (Tabel 3). Perkembangan DPK terutama dipengaruhi oleh perlambatan giro korporasi dan tabungan perorangan (Tabel 4).

Pada Desember 2022, giro tercatat tumbuh sebesar 21,1% (yoY), setelah sebelumnya tumbuh 21,4% (yoY). Sementara itu, tabungan tumbuh sebesar 7,4% (yoY), setelah tumbuh sebesar 8,0% (yoY) pada November 2022. Di sisi lain, simpanan berjangka tumbuh 2,6% (yoY) pada bulan laporan, setelah tumbuh sebesar 2,4% (yoY) pada bulan sebelumnya sejalan dengan perkembangan suku bunga simpanan berjangka.

⁴ Kredit yang diberikan terbatas hanya dalam bentuk Pinjaman (*Loans*), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (*Debt Securities*), tagihan akseptasi (*Banker's Acceptances*), dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk

Tabel 5. Perkembangan Kredit Berdasarkan Golongan Debitur (triliun Rp)

Golongan Debitur	2022		% (yoY)	
	Nov	Des*	Nov'22	Des'22*
Korporasi	3,235.2	3,265.2	15.1	14.5
Perorangan	3,035.6	3,068.4	8.1	8.7
Lainnya**	48.1	53.4	-39.7	-35.3
Total	6,318.8	6,387.0	10.9	11.0

Keterangan:

*Data sementara

**Golongan Debitur lainnya mencakup Pemda, Koperasi, Yayasan, dan Swasta Lainnya.

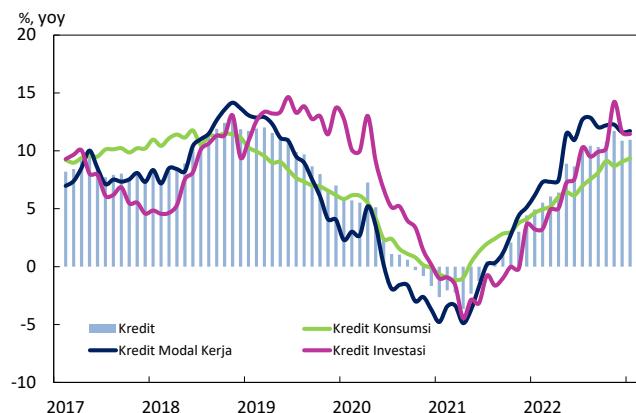
Tabel 6. Perkembangan Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan (triliun Rp)

Keterangan	2022		% (yoY)	
	Nov	Des*	Nov'22	Des'22*
Kredit Modal Kerja (KMK)	2,848.3	2,888.9	11.6	11.7
a.l: Industri Pengolahan	731.2	743.0	10.9	11.0
Konstruksi	237.5	240.2	3.7	5.9
Kredit Investasi (KI)	1,658.2	1,663.8	11.6	11.5
a.l: Konstruksi	164.8	161.6	7.7	1.9
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	200.1	204.0	33.1	27.2
Kredit Konsumsi (KK)	1,812.3	1,834.3	9.1	9.4
a.l: Kredit Pemilikan Rumah	632.7	638.2	7.7	7.6
Kredit Kendaraan Bermotor	116.3	117.7	16.4	17.0
Kredit Multiguna	1,063.3	1,078.3	9.1	9.9

Keterangan:

*Data sementara

Grafik 4. Pertumbuhan Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan (yoY)



PERKEMBANGAN KREDIT⁵

Kredit yang disalurkan oleh perbankan tumbuh positif pada Desember 2022. Penyaluran kredit pada Desember 2022 tercatat sebesar Rp6.387,0 triliun, atau tumbuh 11,0% (yoY), setelah bulan sebelumnya tumbuh 10,9% (yoY). Perkembangan penyaluran kredit terjadi pada golongan debitur korporasi (14,5%, yoY) dan perorangan (8,7%, yoY) (Tabel 5).

Berdasarkan jenis penggunaan, perkembangan penyaluran kredit pada Desember 2022 terutama disebabkan oleh perkembangan Kredit Modal Kerja dan Kredit Konsumsi (Grafik 4). Kredit Modal Kerja (KMK) tumbuh 11,7% (yoY) pada Desember 2022, setelah sebelumnya tumbuh sebesar 11,6% (yoY) (Tabel 6). Pertumbuhan KMK bersumber dari KMK sektor Industri Pengolahan yang tumbuh sebesar 11,0% (yoY), setelah tumbuh 10,9% (yoY) pada November 2022, terutama pada sub sektor Industri Farmasi dan Jamu di Banten. Sementara itu, KMK sektor Konstruksi tumbuh 5,9% (yoY) pada Desember 2022, setelah bulan sebelumnya tumbuh 3,7% (yoY), terutama pada sub sektor Bangunan Jalan Tol di DKI Jakarta dan DI Yogyakarta.

Kredit Konsumsi (KK) tumbuh 9,4% (yoY) pada Desember 2022, setelah tumbuh 9,1% (yoY) pada bulan sebelumnya terutama disebabkan oleh perkembangan Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) serta Kredit Multiguna.

Di sisi lain, Kredit Investasi (KI) pada Desember 2022 tumbuh 11,5% (yoY), setelah sebelumnya tumbuh 11,6% (yoY), terutama didorong oleh KI Konstruksi serta sektor Keuangan, Real Estat dan Jasa

⁵ Kredit yang diberikan terbatas hanya dalam bentuk Pinjaman (Loans), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (Debt Securities), tagihan akseptasi (Banker's Acceptances), dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk

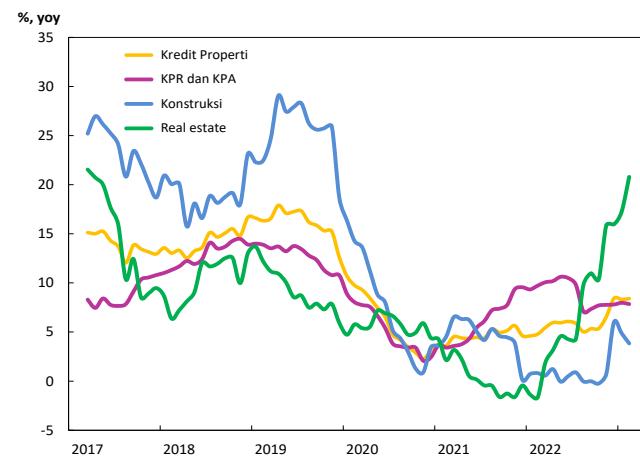
Tabel 7. Kredit Properti (triliun Rp)

Keterangan	2022		% (yoy)	
	Nov	Des*	Nov'22	Des'22*
Kredit Properti	1,200.9	1,211.3	8.3	8.4
KPR dan KPA	611.7	617.2	8.0	7.8
Konstruksi	394.3	393.7	4.9	3.8
Real estate	194.9	200.3	17.2	20.8

Keterangan:

*Data sementara

Grafik 5. Perkembangan Kredit Properti (yoy)



Tabel 8. Kredit UMKM (triliun Rp)

Keterangan	2022		% (yoy)	
	Nov	Des*	Nov'22	Des'22*
Skala Usaha				
Mikro	497.0	506.4	138.5	38.4
Kecil	434.6	438.9	6.3	0.3
Menengah	316.7	318.5	(27.8)	(7.3)
Jenis Penggunaan				
Modal Kerja	958.4	968.3	21.0	9.9
Investasi	290.0	295.5	9.8	11.1
Total UMKM	1,248.4	1,263.8	18.2	10.2

Keterangan:

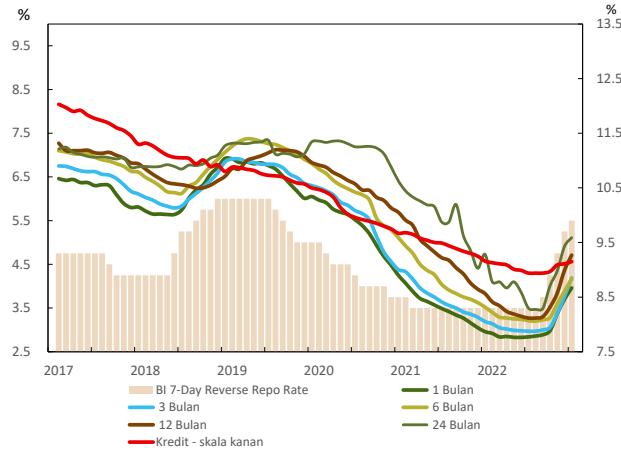
*Data sementara

Perusahaan. KI sektor Konstruksi pada bulan Desember 2022 tumbuh sebesar 1,9% (yoy), setelah tumbuh 7,7% (yoy) pada November 2022, seiring perkembangan kredit pada sub sektor Bangunan Jalan Tol. KI sektor Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan tumbuh 27,2% (yoy), setelah bulan sebelumnya tumbuh 33,1% (yoy), terutama pada kredit sub sektor Pengolahan Data.

Penyaluran kredit sektor Properti tumbuh 8,4% (yoy) pada Desember 2022, setelah sebelumnya tumbuh 8,3% (yoy) (Tabel 7). Kredit *Real Estate* tumbuh 20,8% (yoy), setelah bulan sebelumnya tumbuh 17,2% (yoy). Sumber pertumbuhan terutama berasal dari kredit *Real Estate* Gedung Perkantoran di DKI Jakarta dan Banten. Di sisi lain, Kredit Konstruksi tumbuh sebesar 3,8% (yoy) pada Desember 2022, setelah bulan sebelumnya tumbuh 4,9% (yoy) terutama perkembangan kredit Konstruksi Bangunan Jalan Tol. Sementara itu, kredit KPR/KPA tumbuh 7,8% (yoy) pada periode laporan, setelah bulan sebelumnya tumbuh 8,0% (yoy), khususnya pada KPR tipe Diatas 70.

Penyaluran kredit kepada UMKM pada Desember 2022 tumbuh 10,2% (yoy), setelah bulan sebelumnya tumbuh 18,2% (yoy) (Tabel 8). Kredit UMKM skala mikro tumbuh 38,4% (yoy) pada bulan laporan, setelah tumbuh 138,5% (yoy) pada November 2022. Kredit UMKM skala kecil tumbuh 0,3% (yoy) pada Desember 2022, setelah bulan sebelumnya tumbuh 6,3% (yoy). Di sisi lain, kredit UMKM skala menengah terkontraksi 7,3% (yoy), setelah terkontraksi 27,8% (yoy) pada November 2022. Berdasarkan jenis penggunaan, perkembangan kredit UMKM di Desember 2022 terutama dipengaruhi oleh perkembangan Kredit Modal Kerja.

Grafik 6. Perkembangan 7-Day Reverse Repo Rate, Suku Bunga Simpanan Berjangka dan Kredit



SUKU BUNGA SIMPANAN DAN KREDIT

Pada Desember 2022, suku bunga pinjaman dan simpanan mengalami peningkatan dibandingkan bulan sebelumnya sejalan dengan peningkatan suku bunga acuan. Rata-rata tertimbang suku bunga kredit tercatat 9,15%, meningkat 4 bps dibandingkan bulan sebelumnya. Demikian pula suku bunga simpanan berjangka tercatat meningkat pada seluruh tenor, baik tenor 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan dan 24 bulan, masing-masing sebesar 3,96%; 4,19%; 4,17%; 4,71%; dan 5,11% pada Desember 2022, setelah pada November 2022 tercatat masing-masing sebesar 3,70%; 3,77%; 3,88%; 4,36%; dan 4,91% (Grafik 6).

**Lampiran 1. Tabel Uang Beredar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya
(Triliun Rp)**

Uraian	2021		2022											
	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des*
Uang Beredar (M2)	7,573.3	7,870.5	7,646.8	7,690.1	7,810.9	7,911.5	7,854.2	7,890.7	7,845.6	7,897.6	7,962.7	8,223.1	8,297.3	8,525.5
Uang Beredar Sempit (M1)	4,146.2	4,414.0	4,223.5	4,274.2	4,352.0	4,518.4	4,472.2	4,506.8	4,466.5	4,440.3	4,487.5	4,684.4	4,631.9	4,834.6
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	775.1	831.2	765.0	796.0	792.5	896.3	820.2	815.3	822.0	805.5	807.8	808.6	840.5	897.8
Simpanan Giro Rupiah	1,339.7	1,451.0	1,384.5	1,399.7	1,462.1	1,430.9	1,482.8	1,524.1	1,474.0	1,473.7	1,513.1	1,730.4	1,627.5	1,711.0
a.l: Uang Elektronik	8.4	11.1	10.6	13.4	11.2	9.9	9.4	9.4	9.9	9.5	9.8	9.8	9.8	10.0
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	2,031.5	2,131.8	2,073.9	2,078.6	2,097.4	2,191.2	2,169.3	2,167.4	2,170.5	2,161.1	2,166.7	2,145.3	2,163.9	2,225.8
Uang Kuasi	3,407.0	3,433.8	3,400.3	3,392.3	3,432.3	3,365.0	3,355.6	3,359.1	3,359.9	3,437.7	3,454.1	3,512.6	3,641.1	3,666.3
Simpanan Berjangka	2,660.7	2,675.8	2,661.8	2,642.7	2,622.4	2,611.1	2,589.6	2,578.4	2,586.6	2,611.5	2,637.0	2,661.3	2,716.7	2,727.1
Rupiah	2,380.3	2,386.8	2,383.1	2,373.8	2,357.2	2,349.1	2,337.0	2,309.1	2,320.2	2,327.4	2,331.2	2,343.3	2,407.6	2,412.4
Valas	280.4	288.9	278.7	268.9	265.2	262.0	252.6	269.3	266.4	284.1	305.8	318.1	309.1	314.7
Tabungan Lainnya	243.0	245.1	251.4	254.2	264.5	259.4	255.9	264.6	262.5	266.3	270.7	276.2	280.5	277.3
Rupiah	83.9	86.3	85.2	85.1	85.3	85.5	85.3	84.9	85.6	87.2	87.5	89.0	93.1	97.1
Valas	159.1	158.8	166.2	169.1	179.2	173.9	170.6	179.8	176.9	179.0	183.2	187.2	187.4	180.2
Simpanan Giro Valuta Asing	503.3	513.0	487.1	495.5	545.4	494.5	510.1	516.1	510.8	560.0	546.4	575.1	643.9	661.9
Surat Berharga Selain Saham	20.1	22.7	23.1	23.6	26.6	28.1	26.4	24.8	19.2	19.6	21.1	26.0	24.4	24.6
Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Uang Beredar	7,573.3	7,870.5	7,646.8	7,690.1	7,810.9	7,911.5	7,854.2	7,890.7	7,845.6	7,897.6	7,962.7	8,223.1	8,297.3	8,525.5
Aktiva Luar Negeri Bersih	1,842.2	1,809.7	1,782.6	1,801.3	1,776.9	1,742.5	1,714.3	1,779.2	1,715.7	1,767.4	1,753.3	1,764.0	1,861.5	1,898.1
Aktiva Dalam Negeri Bersih	5,731.1	6,060.8	5,864.2	5,888.8	6,034.0	6,169.0	6,139.9	6,111.5	6,129.9	6,130.2	6,209.3	6,459.1	6,435.8	6,627.4
Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat	1,113.4	1,127.3	996.3	929.9	885.8	813.0	794.7	685.9	743.5	666.0	619.8	863.0	921.7	971.3
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	1,695.2	1,709.7	1,639.8	1,652.9	1,628.6	1,643.1	1,597.4	1,619.8	1,646.9	1,658.2	1,678.1	1,719.9	1,722.6	1,709.9
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	581.8	582.4	643.4	723.0	742.8	830.1	802.7	933.9	903.4	992.2	1,058.4	856.9	800.9	738.6
Tagihan kepada Sektor Lainnya	6,222.1	6,259.5	6,222.7	6,298.3	6,423.3	6,515.9	6,553.2	6,690.3	6,688.0	6,726.8	6,806.0	6,850.4	6,843.2	6,919.7
Tagihan k/Lembaga Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Lainnya	411.0	406.1	383.3	399.6	405.3	408.2	421.1	428.4	436.1	433.9	455.2	453.5	458.4	478.6
Pinjaman yang Diberikan	225.1	240.7	254.4	258.8	244.7	252.5	255.3	267.4	270.1	264.8	277.8	284.2	287.5	304.1
Tagihan Lainnya	185.9	165.4	129.0	140.8	160.6	155.7	165.8	161.0	166.0	169.1	177.4	169.2	170.9	174.4
Tagihan kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Daerah	2.0	2.8	2.7	2.5	2.2	2.1	1.8	1.8	1.8	1.8	1.8	2.1	2.4	3.3
Pinjaman yang Diberikan	2.0	2.8	2.7	2.5	2.2	2.1	1.8	1.8	1.8	1.8	1.8	2.1	2.4	3.3
Tagihan Lainnya	0.0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan k/Lembaga Bukan Keuangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
BUMN:	446.4	406.5	436.2	434.7	447.2	510.8	493.2	519.3	506.0	514.7	510.4	524.8	457.1	443.4
Pinjaman yang Diberikan	386.5	349.8	387.1	389.2	408.5	451.0	454.5	482.7	469.5	477.9	474.5	488.0	422.9	407.7
Tagihan Lainnya	59.9	56.6	49.1	45.5	38.7	59.8	38.7	36.6	36.5	36.8	35.9	36.8	34.2	35.7
Tagihan kepada Sektor Swasta	5,362.7	5,444.2	5,400.5	5,461.5	5,568.4	5,594.9	5,637.1	5,740.8	5,744.2	5,776.4	5,838.6	5,870.0	5,925.3	5,994.5
Pinjaman yang Diberikan	5,080.9	5,163.4	5,057.0	5,100.0	5,195.3	5,266.2	5,285.1	5,408.1	5,400.7	5,415.7	5,503.7	5,541.3	5,606.2	5,672.2
Tagihan Lainnya	281.8	280.7	343.4	361.6	373.2	328.7	352.0	332.7	343.4	360.7	334.9	328.8	319.0	322.3
Modal	(2,024.8)	(2,023.6)	(2,024.1)	(2,031.7)	(1,942.8)	(1,908.6)	(1,916.7)	(1,943.8)	(1,972.5)	(1,985.7)	(1,972.9)	(1,986.5)	(2,067.0)	(2,121.6)
Lainnya Bersih	781.6	1,007.3	1,004.2	1,019.3	988.3	1,069.6	1,032.6	1,028.1	1,023.5	1,080.7	1,117.3	1,097.4	1,114.4	1,255.2

Keterangan:

Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah
Sejak 2021, tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu direklasifikasi dari sebelumnya komponen uang kuasi, menjadi M1 karena sifatnya yang mudah digunakan untuk transaksi.

Sejak data Januari 2022, pelaporan Bank Umum bersumber dari Laporan Bank Umum Terintegrasi

*Data sementara

Lampiran 2. Pertumbuhan Uang Beredar dan Faktor yang Memengaruhinya (%, yoy)

Uraian	2021		2022											
	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des*
Uang Beredar (M2)	11.0	14.0	13.0	12.8	13.3	13.6	12.1	10.7	9.6	9.5	9.1	9.8	9.6	8.3
Uang Beredar Sempit (M1)	14.7	17.9	17.1	18.3	18.7	20.8	18.4	16.6	14.9	13.7	13.5	14.9	11.7	9.5
Uang Kartal di Luar Bank Umum dan BPR	8.8	9.4	7.4	14.0	14.4	22.3	10.3	10.3	8.3	7.3	7.9	5.5	8.4	8.0
Simpanan Giro Rupiah	23.3	32.4	31.9	28.8	28.8	28.0	32.6	29.6	25.5	24.1	24.0	32.6	21.5	17.9
a.I: Uang Elektronik	14.0	40.8	39.0	74.4	50.3	29.3	18.5	15.7	18.9	21.1	19.0	16.4	17.1	(10.2)
Tabungan Rupiah Ditarik Sewaktu-waktu	11.9	13.0	12.5	13.7	14.0	15.9	13.2	11.2	11.1	9.9	9.2	6.9	6.5	4.4
Uang Kuasi	7.1	9.4	8.3	6.5	6.9	5.0	4.6	3.4	3.2	4.6	3.8	3.5	6.9	6.8
Simpanan Berjangka	2.7	4.7	4.1	2.5	2.4	1.5	(0.1)	(0.9)	(1.0)	(0.3)	(0.0)	0.3	2.1	1.9
Rupiah	3.7	5.0	4.7	3.2	3.6	2.4	1.4	(0.3)	(0.5)	(0.5)	(0.5)	(0.9)	1.1	1.1
Valas	(4.4)	2.0	(0.8)	(3.1)	(6.9)	(5.6)	(12.1)	(6.0)	(4.7)	1.6	4.0	10.1	10.2	8.9
Tabungan Lainnya	10.8	10.9	17.8	18.3	20.3	22.5	18.6	20.5	17.8	18.3	14.6	16.1	15.4	13.1
Rupiah	19.7	18.8	19.7	19.6	20.2	20.0	16.9	12.6	13.6	13.1	8.9	9.0	11.0	12.5
Valas	6.6	7.1	16.8	17.6	20.3	23.7	19.4	24.6	19.9	21.0	17.5	19.9	17.8	13.5
Simpanan Giro Valuta Asing	34.9	41.1	31.8	26.1	26.8	17.2	27.4	21.1	21.2	27.0	20.6	14.3	27.9	29.0
Surat Berharga Selain Saham	(16.3)	(2.3)	8.4	17.5	46.2	59.3	45.5	50.7	12.3	(4.7)	(0.1)	29.0	21.3	8.3
Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Uang Beredar	11.0	14.0	13.0	12.8	13.3	13.6	12.1	10.7	9.6	9.5	9.1	9.8	9.6	8.3
Aktiva Luar Negeri Bersih	10.6	5.8	1.8	1.4	(1.5)	(4.4)	(2.9)	(1.7)	(4.6)	(4.0)	(5.3)	(3.8)	1.0	4.9
Aktiva Dalam Negeri Bersih	11.2	16.7	16.9	16.8	18.5	20.0	17.2	14.9	14.3	14.2	13.9	14.2	12.3	9.3
Tagihan Bersih Kepada Pemerintah Pusat	30.4	37.7	48.2	42.8	28.0	22.4	0.5	(14.0)	(11.0)	(22.4)	(32.5)	(16.8)	(17.2)	(13.8)
Tagihan kepada Pemerintah Pusat	22.7	20.6	13.3	9.2	7.4	5.7	5.0	4.6	7.0	2.9	0.5	2.4	1.6	0.0
Kewajiban kepada Pemerintah Pusat	10.3	(2.8)	(17.0)	(16.1)	(9.9)	(6.7)	9.9	24.4	28.4	31.8	40.7	33.5	37.7	26.8
Tagihan kepada Sektor Lainnya	5.6	5.4	6.1	7.3	8.9	10.1	9.9	11.4	11.3	11.7	10.7	11.3	10.0	10.5
Tagihan k/Lembaga Keuangan														
Lainnya	19.9	18.0	13.1	20.1	23.9	25.0	26.8	26.4	30.0	27.7	16.4	15.1	11.5	17.8
Pinjaman yang Diberikan	(1.6)	4.1	13.9	16.3	9.7	15.8	15.0	17.8	20.3	15.3	23.7	26.8	27.7	26.3
Tagihan Lainnya	63.1	46.5	11.8	27.7	54.4	43.6	50.5	43.7	49.5	53.6	6.6	(0.4)	(8.1)	5.5
Tagihan kepada Pemerintah														
Daerah	15.1	5.6	5.4	15.4	1.2	(0.9)	(15.0)	(10.6)	(7.6)	(5.2)	7.2	3.3	19.0	16.7
Pinjaman yang Diberikan	15.1	5.6	5.4	15.4	1.2	(0.9)	(15.0)	(10.6)	(7.6)	(5.2)	7.2	3.3	19.0	16.7
Tagihan Lainnya	(72.7)	(100.0)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan k/Lembaga Bukan Keuangan														
BUMN:	(4.8)	(12.4)	(5.0)	(5.3)	(3.2)	9.3	4.0	8.4	5.7	7.0	5.5	10.2	2.4	9.1
Pinjaman yang Diberikan	(7.4)	(15.0)	(5.2)	(4.5)	(0.5)	8.9	7.0	12.4	11.0	12.3	11.5	16.7	9.4	16.5
Tagihan Lainnya	16.7	7.5	(3.3)	(11.9)	(24.4)	13.2	(22.4)	(26.2)	(34.7)	(33.8)	(38.2)	(36.7)	(42.9)	(37.0)
Tagihan kepada Sektor Swasta	5.5	6.2	6.7	7.6	9.0	9.2	9.4	10.7	10.6	11.1	10.8	11.2	10.5	10.1
Pinjaman yang Diberikan	5.7	6.7	6.1	6.5	7.3	8.6	8.5	9.9	9.9	10.0	10.2	10.6	10.3	9.9
Tagihan Lainnya	2.9	(2.7)	16.8	25.9	39.7	20.8	24.7	25.5	22.7	31.3	21.7	20.8	13.2	14.8
Modal	11.6	9.3	9.9	10.7	7.0	4.1	3.5	3.8	4.0	4.4	(1.4)	(0.6)	2.1	4.8
Lainnya Bersih	25.3	41.2	36.8	36.9	30.8	30.0	33.7	23.9	23.2	31.9	36.2	35.0	42.6	24.6

Keterangan:

Sejak data Januari 2012 dilakukan perluasan cakupan BPR melalui penambahan BPR Syariah
Sejak 2021, tabungan rupiah yang dapat ditarik sewaktu-waktu direklasifikasi dari sebelumnya komponen uang kuasi, menjadi M1 karena sifatnya yang mudah digunakan untuk transaksi.

*Data sementara

Lampiran 3. Tabel Dana Pihak Ketiga di Perbankan (Triliun Rp)

DPK	2021		2022											
	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des*
Rupiah	6,083.8	6,270.8	6,167.3	6,175.3	6,228.6	6,292.7	6,310.7	6,343.2	6,304.0	6,308.7	6,359.7	6,573.0	6,568.4	6,742.5
Giro	1,392.6	1,487.3	1,425.6	1,442.7	1,495.9	1,473.2	1,521.7	1,565.6	1,511.5	1,515.5	1,554.5	1,770.9	1,669.2	1,756.1
Tabungan	2,211.1	2,293.6	2,256.1	2,256.6	2,273.3	2,366.7	2,345.0	2,353.6	2,357.0	2,350.0	2,355.6	2,342.3	2,373.9	2,452.2
Simpanan Berjangka	2,480.1	2,489.8	2,485.7	2,476.0	2,459.4	2,452.8	2,443.9	2,424.0	2,435.5	2,443.2	2,449.5	2,459.8	2,525.3	2,534.2
Valas	986.1	982.5	952.7	953.3	1,009.7	950.3	955.5	989.3	979.4	1,049.6	1,063.4	1,109.8	1,169.2	1,187.0
Giro	521.2	519.6	493.3	501.1	552.3	500.2	516.4	523.5	518.4	568.4	555.1	585.3	654.1	673.9
Tabungan	164.3	160.5	168.4	171.2	181.4	176.0	174.2	183.4	181.0	184.9	189.3	192.6	191.5	183.7
Simpanan Berjangka	300.6	302.4	291.1	281.0	276.0	274.1	264.9	282.5	280.0	296.3	319.0	331.8	323.5	329.4
Total Jenis Simpanan	7,069.9	7,253.3	7,120.0	7,128.6	7,238.3	7,243.0	7,266.2	7,332.5	7,283.4	7,358.3	7,423.1	7,682.8	7,737.6	7,929.5
Giro	1,913.7	2,006.9	1,918.8	1,943.7	2,048.2	1,973.4	2,038.1	2,089.1	2,029.9	2,083.9	2,109.6	2,356.2	2,323.4	2,430.0
Tabungan	2,375.4	2,454.1	2,424.5	2,427.9	2,454.6	2,542.7	2,519.2	2,537.0	2,537.9	2,534.8	2,544.9	2,534.9	2,565.5	2,635.9
Simpanan Berjangka	2,780.8	2,792.3	2,776.7	2,757.0	2,735.5	2,726.9	2,708.9	2,706.5	2,715.6	2,739.6	2,768.5	2,791.6	2,848.8	2,863.6

Keterangan:

Cakupan DPK (Dana Pihak Ketiga) pada tabel di atas meliputi simpanan yang diblokir dan simpanan milik pihak ketiga (tidak termasuk simpanan milik Pemerintah Pusat dan Bukan penduduk), baik dalam Rupiah dan Valas, pada Bank Umum dan BPR (tidak termasuk kantor cabang yang beroperasi di luar wilayah Indonesia) dalam bentuk Giro, Tabungan, dan Simpanan Berjangka.

*Data sementara

Lampiran 4. Kredit yang Disalurkan Perbankan Kepada Sektor Swasta Domestik (Triliun Rp)

Keterangan	2021		2022											
	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des*
Kredit Investasi	1,485.8	1,492.9	1,485.2	1,508.0	1,520.8	1,536.7	1,540.1	1,598.2	1,584.0	1,594.2	1,613.0	1,642.5	1,658.2	1,663.8
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	238.8	239.4	239.9	243.1	241.4	244.4	245.4	247.5	241.8	250.5	242.7	241.4	253.8	255.6
Pertambangan dan Penggalian	63.1	67.3	71.3	71.1	74.5	83.0	81.7	96.6	96.4	101.4	100.3	114.6	110.0	106.8
Industri Pengolahan	241.1	237.1	237.2	239.1	240.1	244.2	245.8	261.8	266.9	266.9	272.7	278.7	278.6	278.7
Listrik, Gas dan Air Bersih	143.2	134.2	130.0	127.4	128.3	128.2	128.8	134.8	133.7	133.3	132.0	131.8	132.1	131.7
Konstruksi	153.1	158.5	158.3	161.5	160.4	158.1	162.3	161.4	159.9	157.2	161.0	164.2	164.8	161.6
Perdagangan, Hotel dan Restoran	225.0	225.0	222.9	234.2	237.2	239.1	236.4	238.1	230.7	232.5	233.6	236.0	236.0	238.3
Pengangkutan dan Komunikasi	191.8	191.8	186.8	187.1	188.9	188.5	189.8	190.4	189.2	187.9	192.1	191.0	199.6	203.4
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	150.3	160.3	163.4	166.4	172.1	171.4	170.8	186.9	185.7	184.2	197.3	202.7	200.1	204.0
Jasa-jasa	79.3	79.3	75.3	78.2	77.8	79.8	78.9	80.7	79.9	80.4	81.3	81.7	83.1	83.8
Kredit Modal Kerja	2,552.0	2,586.2	2,539.2	2,558.1	2,624.5	2,715.7	2,741.6	2,824.3	2,811.3	2,803.3	2,853.7	2,877.5	2,848.3	2,888.9
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	194.9	199.9	196.4	200.1	207.2	217.5	219.9	217.4	228.1	219.0	230.9	232.0	227.2	229.2
Pertambangan dan Penggalian	75.1	74.3	74.0	74.8	78.1	90.7	91.6	98.8	94.1	99.7	99.0	107.9	98.5	103.1
Industri Pengolahan	659.3	669.3	662.1	666.5	682.1	701.5	710.1	731.1	732.1	720.8	729.3	734.5	731.2	743.0
Listrik, Gas dan Air Bersih	21.4	16.9	15.8	15.7	18.9	23.5	23.5	25.9	17.8	16.5	18.3	18.6	17.4	20.7
Konstruksi	229.1	226.9	220.3	219.6	219.0	220.5	221.2	226.6	226.9	229.4	232.9	240.3	237.5	240.2
Perdagangan, Hotel dan Restoran	877.7	882.9	869.1	878.7	899.4	916.8	930.6	942.1	938.2	945.2	956.4	958.6	948.7	945.4
Pengangkutan dan Komunikasi	94.9	106.0	95.8	93.9	101.5	113.0	110.0	127.9	117.9	114.9	118.4	115.0	104.4	101.2
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	295.8	303.1	301.3	308.0	314.7	325.4	328.8	345.0	348.1	345.6	352.3	357.0	367.1	390.2
Jasa-jasa	103.7	107.0	104.3	100.8	103.6	106.6	105.8	109.5	108.2	112.3	116.4	113.5	116.3	116.0
Kredit Konsumsi	1,661.6	1,677.5	1,676.7	1,684.2	1,705.3	1,719.2	1,714.9	1,737.4	1,746.6	1,762.5	1,790.8	1,795.5	1,812.3	1,834.3
Total	5,699.4	5,756.6	5,701.1	5,750.3	5,850.6	5,971.6	5,996.6	6,159.8	6,141.8	6,160.0	6,257.5	6,315.4	6,318.8	6,387.0

Keterangan:

*Data sementara

Lampiran 5. Kredit yang Disalurkan Perbankan Kepada Sektor Swasta Domestik (%, yoy)

Jenis Penggunaan	2021		2022											
	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des*
Kredit Investasi	3.6	3.2	3.3	4.9	5.0	7.2	7.6	10.3	9.5	9.9	10.2	14.2	11.6	11.5
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	3.5	3.2	3.6	4.8	3.6	5.3	5.2	4.4	3.2	6.1	2.9	3.8	6.3	6.8
Pertambangan dan Penggalian	26.4	37.8	46.5	45.1	48.3	67.3	57.9	72.0	55.0	67.6	65.8	99.7	74.2	58.6
Industri Pengolahan	6.6	0.5	1.2	3.4	4.9	7.5	7.2	16.0	17.1	19.0	19.7	22.6	15.6	17.6
Listrik, Gas dan Air Bersih	-3.2	-8.6	-9.6	-11.5	-13.8	-11.8	-10.7	-8.5	-9.1	-8.6	-10.2	-9.0	-7.8	-1.8
Konstruksi	3.0	3.6	3.8	6.4	4.8	3.9	7.3	3.8	3.6	1.0	2.7	9.4	7.7	1.9
Perdagangan, Hotel dan Restoran	-1.7	0.9	-0.3	5.1	6.4	7.8	7.4	7.2	4.9	5.4	5.2	6.8	4.9	5.9
Pengangkutan dan Komunikasi	17.7	14.3	12.5	10.9	8.5	10.5	12.4	10.3	9.6	4.5	5.1	6.4	4.1	6.1
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	0.6	7.6	9.8	11.8	16.4	16.8	17.4	26.1	26.4	25.8	31.9	38.6	33.1	27.2
Jasa-jasa	-10.9	-11.8	-15.3	-12.2	-12.4	-8.6	-9.8	-4.6	-1.7	-1.1	0.7	4.0	4.8	5.7
Kredit Modal Kerja	5.1	6.1	7.3	7.3	7.4	11.5	10.9	12.7	12.9	12.0	12.2	12.3	11.6	11.7
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	14.2	15.2	15.6	14.9	16.4	21.0	20.7	17.9	23.8	17.4	21.6	17.1	16.6	14.6
Pertambangan dan Penggalian	9.1	14.2	13.9	15.8	22.6	42.5	38.8	40.9	37.2	34.5	33.4	42.3	31.0	38.8
Industri Pengolahan	5.2	6.9	10.2	9.8	8.0	12.6	13.1	14.7	16.0	13.1	12.7	12.6	10.9	11.0
Listrik, Gas dan Air Bersih	12.8	-11.2	-16.2	-14.6	3.7	28.3	17.1	35.9	-6.4	-21.2	-17.3	-16.7	-18.9	22.8
Konstruksi	-0.3	-0.7	-1.2	-1.8	-2.8	-1.3	-2.9	-1.9	-1.9	-0.4	0.1	4.4	3.7	5.9
Perdagangan, Hotel dan Restoran	4.6	4.0	5.0	5.5	5.8	7.6	8.9	9.1	7.8	9.3	9.3	9.7	8.1	7.1
Pengangkutan dan Komunikasi	5.8	18.5	9.5	6.0	8.4	17.0	3.8	18.3	12.1	16.0	13.1	4.2	10.0	-4.5
Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan	0.8	2.5	5.8	9.3	9.7	14.8	13.6	17.9	23.2	19.8	19.2	19.4	24.1	28.7
Jasa-jasa	15.3	18.5	16.5	8.7	9.2	11.5	8.1	9.3	9.6	11.9	13.4	12.3	12.1	8.4
Kredit Konsumsi	4.1	4.6	5.0	5.2	6.0	6.4	6.2	7.0	7.5	8.1	9.1	8.7	9.1	9.4
Total	4.4	4.9	5.5	6.1	6.4	8.9	8.7	10.4	10.4	10.3	10.8	11.7	10.9	11.0

Keterangan:

*Data sementara